



## **PENGARUH PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN AR-RAHN TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) BHAKTI SUMEKAR SUMENEP**

**Mujairimi**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas KH Bahaudin Mudhary Madura*

*Email : mujairimi@unibamadura.ac.id*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris tentang pertumbuhan pembiayaan *Ar-Rahn* terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syaria'h (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan sebanyak 40 laporan keuangan triwulanan perusahaan dengan metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan *Ar-Rahn* berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syari'ah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep yang diukur dengan menggunakan ROA.

**Kata Kunci :** **Pertumbuhan Pembiayaan, *Ar-Rahn*, Profitabilitas (ROA), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.**

### **ABSTRACT**

*This study aims to empirically prove the growth of Ar-Rahn financing on the profitability of the Islamic people's financing bank (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep. Determination of the sample using purposive sampling method. The data used are 40 quarterly financial reports of companies with data analysis methods using simple linear regression. The results showed that the growth of Ar-Rahn financing had an effect on the profitability of the Bhakti Sumekar Sumenep Islamic financing bank (BPRS) as measured using ROA.*

**Keywords :** **Financing Growth, *Ar-Rahn*, Profitability (ROA), Islamic Rural Financing Bank.**

## PENDAHULUAN

Pembiayaan *Ar-rah*n merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh lembaga keuangan syari'ah, baik bank maupun non bank. Tidak terkecuali adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep yang memiliki produk *Ar-rah*n. Tujuan dari pemberian pembiayaan *Ar-rah*n ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh dana dengan cepat. Bank syari'ah yang merupakan penyedia dana untuk kebutuhan masyarakat, tentunya memberikan pembiayaan dengan cara merata dan berkeadilan. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 ayat 3, bahwa Perbankan Syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Bank syari'ah terdiri dari dua jenis bank yaitu bank umum syari'ah dan bank pembiayaan rakyat syari'ah. Perbedaannya terletak pada lalu lintas pembayaran yaitu,

bank umum syari'ah memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan bank pembiayaan rakyat syari'ah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pembiayaan *Ar-rah*n merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh bank pembiayaan rakyat syari'ah Bhakti Sumekar. Nasabah memiliki minat terhadap produk *Ar-rah*n, hal ini tentunya dipengaruhi oleh pemasaran yang dilakukan oleh lembaga. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Anam dan Kulsum (2022) bahwa pemasaran berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memperoleh gadai emas. Untuk mendapatkan pembiayaan ini, masyarakat harus memberikan jaminan kepada bank untuk mendapatkan sejumlah dana sesuai dengan nilai taksir barang yang dijaminkan. Nilai taksir jaminan tergantung jumlah nominal yang akan dipinjam oleh masyarakat. Adapun nilai taksiran yang ada dalam BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Nilai Taksiran**

No	Nilai Pinjaman	Biaya Taksiran
1	0 s.d 1 juta	0.95% dari nilai taksiran
2	>1 s.d 2 juta	0.90% dari nilai taksiran
3	>2 s.d 3 juta	0.85% dari nilai taksiran
4	>3 s.d 4 juta	0.80% dari nilai taksiran
5	>4 s.d 5 juta	0.75% dari nilai taksiran
6	>5 s.d 6 juta	0.70% dari nilai taksiran
7	>6 s.d 7 juta	0.65% dari nilai taksiran
8	>7 s.d 8 juta	0.60% dari nilai taksiran
9	>8 s.d 9 juta	0.55% dari nilai taksiran
10	>9 s.d 10 juta	0.50% dari nilai taksiran
11	>10 s.d 50 juta	0.30% dari nilai taksiran
12	>50 juta	Rp 150.000

*Sumber : Supriyadi (2021)*

Tabel di atas menunjukkan adanya variasi terkait nilai taksiran terhadap barang yang dijaminkan oleh masyarakat, sehingga berdampak pada sejumlah dana yang

diterimanya. Dana yang diterima oleh masyarakat tentunya tidak sesuai dengan harapan, namun kenyataan ini harus diterima oleh masyarakat. Bank dalam memberikan

pembiayaan tentunya sudah melakukan pertimbangan tertentu sesuai dengan sistem dan aturan yang berlaku dalam internal bank itu sendiri. Oleh karena itu, transaksi ini tentunya sudah disepakati oleh kedua pihak, sehingga proses pembiayaan *Ar-rahn* berjalan dengan baik.

Pembiayaan *Ar-rahn* menjadi solusi alternatif bagi masyarakat yang ingin memperoleh dana dengan cepat. Hal ini berlaku bagi mereka yang memiliki harta cukup untuk dijaminkan. Adapun keuntungan dalam melakukan transaksi gadai di lembaga syari'ah yaitu, tidak menekankan bunga dari barang yang digadaikan melainkan memberlakukan biaya pemeliharaan atas barang yang digadaikan. Sedangkan lembaga konvensional menekankan pada biaya yang harus dibayar sejumlah dari yang dipinjamkan, seperti biaya administrasi dan biaya sewa modal (Surepno, 2018).

Penelitian terkait dengan pembiayaan *Ar-rahn* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adanya pengaruh yang positif antara *Ar-rahn* dengan profitabilitas (El Husna, 2022) dan Susanto et al, (2022). Kurniawati (2013) bahwa pendapatan transaksi gadai syariah (*rahn*) memiliki pengaruh positif terhadap variabel laba bersih. Diana (2016) Pembiayaan Gadai Emas (*Ar-Rahn*) terbukti berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Ayuningtyas, (2019) yang mengatakan bahwa pembiayaan *Ar-rahn* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah.

Perbedaan ini menjadi menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan objek yang berbeda dengan harapan dapat memberikan solusi terkait dengan pengaruh pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* dan profitabilitas yang diprosikan dengan *return on Asset* (ROA). Di samping itu, kontribusi perbankan syariah di Negara Asia Tenggara masih rendah dalam hal total pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya (Nabela

& Thamrin, 2022). Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan solusi terkait adanya pengaruh antara pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* terhadap profitabilitas.

## KAJIAN PUSTAKA

### Signalling Theory

Profitabilitas merupakan gambaran bagi perusahaan dalam menilai kinerja. Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan informasi dan petunjuk bagi para investor terkait kondisi perusahaan. Informasi tersebut merupakan bagian dari *Signalling Theory*, yang memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kondisi perusahaan. Teori sinyal adalah tindakan manajemen untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek entitas (Ross (1977) sebagaimana dikutip dalam Mujairimi (2023).

### Bank Syari'ah

Bank syari'ah merupakan bank yang menjalankan bisnis usahanya didasarkan pada nilai-nilai syari'ah. Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dijelaskan bahwa bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada prinsip syari'ah. Bank ini dibagi menjadi dua yaitu, bank umum syari'ah dengan memberikan jasa dalam lintas pembayaran dan bank pembiayaan rakyat syari'ah dengan tidak memberikan jasa dalam lintas pembayaran.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tentang keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Rasio profitabilitas juga dijadikan dasar dalam menilai kinerja bagian keuangan. Sebagaimana dikutip dalam Mujairimi (2023) bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh dalam memperoleh keuntungan dengan membandingkan antara penjualan dengan nilai investasi.

### Return On Asset (ROA)

*Return on Asset* merupakan perbandingan antara laba operasi dengan total asset, sebagaimana terlihat dalam rumus di bawah ini.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aset}}$$

### Pembiayaan Ar-Rahn

Pembiayaan *Ar-rah*n merupakan suatu jenis transaksi yang dilakukan oleh dua pihak untuk memperoleh suatu dana dengan memberikan jaminan berupa emas. Jaminan ini menjadi pengikat bagi kedua pihak sehingga mereka saling percaya dan tanggung jawab. Di samping itu, gadai emas ini merupakan solusi alternatif untuk memperoleh pembiayaan atau dana dengan cepat. Sebagaimana dikutip dalam Menne et al, (2020) Anam dan Kulsum (2022) bahwa gadai merupakan suatu jenis transaksi dengan menahan suatu barang untuk dijadikan jaminan berupa emas untuk memperoleh dana cepat. Hal ini lebih menekankan pada jaminan bagi nasabah yang ingin memperoleh dana cepat. Jika nasabah memiliki jaminan dengan nilai tinggi, maka tinggi pula dana yang akan diterimanya. Hal ini disesuaikan dengan kebijakan pada masing-masing lembaga baik bank maupun pegadaian terkait dengan nilai taksiran barang jaminan.

### HIPOTESIS

Pembiayaan *Ar-rah*n merupakan pembiayaan dengan syarat menahan jaminan. Jaminan ini sebagai pengganti apabila nasabah tidak mampu membayar utang atau mengembalikan uang yang diterimanya. Penelitian terkait pembiayaan *Ar-rah*n telah dilakukan oleh El Husna (2022) dan Susanto et al, (2022) menyatakan bahwa *Ar-rah*n berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Kurniawati (2013) bahwa pendapatan transaksi gadai syariah (*rahn*) memiliki pengaruh positif terhadap variabel laba bersih. Sedangkan Wati dan Ayuningtyas, (2019) mengatakan bahwa pembiayaan *Ar*

*Rahn* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah. Aisah et al, (2021); Saputri dan Dewi (2020) menyatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh terhadap pembiayaan *Ar-rah*n pada pegadaian syari'ah. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Ar-rah*n pada pegadaian syari'ah. Menne (2022) bahwa peningkatan pembiayaan *Rahn* dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan pegadaian syariah. Berdasarkan hal di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Pertumbuhan pembiayaan *Ar-rah*n tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA.

$H_a$ : Pertumbuhan pembiayaan *Ar-rah*n berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggabungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan bank pembiayaan rakyat syari'ah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep selama periode 2011-2021, dengan tahun 2011 sebagai data pembanding. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan alat program IBM SPSS versi 22. Selanjutnya setelah data diperoleh dilakukan perhitungan dan analisis serta uji hipotesis dan koefisien determinan, sehingga hasil dari pengujian tersebut merupakan temuan empiris.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulanan

bank pembiayaan rakyat syari'ah Bhakti Sumekar Sumenep selama periode 2011-2021. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *purposive sampling*, sehingga semua data dijadikan sampel. Adapun jumlah sampel sebanyak 40 laporan keuangan triwulanan Bank Pembiayaan rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar Sumenep.

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik regresi linier sederhana, dengan tahapan yaitu analisis deskriptif dan uji hipotesis. Persamaan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Aset (ROA)*.

$$Y = \alpha + bx + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

$\alpha$  : konstanta

X : Pertumbuhan Pembiayaan *Ar-rahn*

$\varepsilon$  : *error*

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata dari sampel berupa laporan keuangan triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar Sumenep selama periode 2012-2021.

### Uji Hipotesis

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

(Ghozali, 2018). Adapun perumusan uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat hubungan antara pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* (X) dengan profitabilitas (Y).

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat hubungan antara pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* (X) dengan profitabilitas (Y).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengatehauai pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* dan *return on aset (ROA)* serta nilai rata-rata dari masing-masing variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif sebagaimana terlihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Pertumbuhan Pembiayaan Ar-Rahn dan ROA**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>PPAr</b>	<b>ROA</b>
2012	Triwulan 1	45.07	6.46
	Triwulan 2	59.74	6.43
	Triwulan 3	82.53	6.76
	Triwulan 4	59.87	6.24
2013	Triwulan 1	61.75	6.32
	Triwulan 2	44.92	6.12
	Triwulan 3	58.54	6.62
	Triwulan 4	38.80	5.63
2014	Triwulan 1	22.09	5.12
	Triwulan 2	12.56	4.59
	Triwulan 3	-43.91	4.41
	Triwulan 4	-28.45	4.67
2015	Triwulan 1	-10.36	4.31
	Triwulan 2	-12.53	3.98
	Triwulan 3	79.13	3.88
	Triwulan 4	51.89	3.65
2016	Triwulan 1	29.16	3.74
	Triwulan 2	38.98	3.67
	Triwulan 3	35.81	3.67
	Triwulan 4	28.60	3.65
2017	Triwulan 1	32.17	3.67
	Triwulan 2	18.86	2.33
	Triwulan 3	16.37	2.56
	Triwulan 4	90.59	2.14
2018	Triwulan 1	15.42	1.88
	Triwulan 2	33.91	1.92
	Triwulan 3	13.81	1.46
	Triwulan 4	-25.30	1.18
2019	Triwulan 1	28.10	1.49
	Triwulan 2	22.86	1.54
	Triwulan 3	28.14	1.56
	Triwulan 4	22.24	1.45
2020	Triwulan 1	19.56	1.45
	Triwulan 2	5.72	1.53
	Triwulan 3	3.15	1.83

	Triwulan 4	-11.04	1.58
2021	Triwulan 1	-16.21	1.68
	Triwulan 2	-2.14	1.60
	Triwulan 3	-6.01	1.56
	Triwulan 4	13.08	1.49

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan *Ar-rah*n mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pertumbuhan tertinggi diraih pada tahun 2017 dengan nilai 90.59. Sedangkan pada tahun 2014, 2015, 2018, 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Hal ini didasarkan data tahun 2011 selaku data pembanding untuk mengukur pertumbuhan pembiayaan *Ar-rah*n tersebut. Hasil ini sejalan juga dengan *Return On*

*Asset* (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan. Pada tahun 2012 *Return On Asset* (ROA) tertinggi yang diraih oleh perusahaan sebesar 6.76. Namun, hingga tahun 2021, *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan mengalami penurunan hingga mencapai angka terendah yaitu 1.18.

Adapun nilai rata-rata dari masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	3.3955	1.86233	40
PPAr	23.9368	30.64101	40

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata tertinggi pada masing-masing variabel. Variabel pertumbuhan pembiayaan *Ar-rah*n memiliki nilai rata-rata sebesar 23.9368, dengan nilai *standar deviation* sebesar 30.64101. Untuk nilai rata-rata variabel ROA sebesar 3.3955 dengan nilai *standar deviation* sebesar 1.86233. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan pembiayaan *Ar-rah*n memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari ROA. Sedangkan nilai *standar deviation*, jika nilainya kecil maka

tingkat penyimpangan juga kecil, artinya semakin kecil nilai *standar deviatioan*, maka tingkat penyimpangan juga semakin kecil dari nilai rata-ratanya.

**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan hasil hubungan antara variabel independen (pertumbuhan pembiayaan *Ar-rah*n) maupun variabel dependen (*return on asset*). Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.741	.340
	PPAr	.027	.009

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas/ROA} = 2.741 + 0.027\text{PPAr}$$

- Konstanta sebesar 2.741 menyatakan bahwa jika pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* diabaikan atau sama dengan nol, maka profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 2.741.
- Koefisien regresi pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* (X) sebesar 0.027. Artinya setiap kenaikan pertumbuhan

pembiayaan *Ar-rahn* sebesar 1%, maka profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.027.

### Hasil Uji Hipotesis

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn*) terhadap variabel dependen (*return on asset*) dengan menggunakan taraf alpha 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil uji ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.741	.340		8.069	.000
	PPAr	.027	.009	.450	3.105	.004

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,004 lebih kecil dari taraf  $\alpha$  0,05 (Sig 0,004 <  $\alpha$  0,05). Artinya, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Jika pertumbuhan pembiayaan meningkat, maka profitabilitas akan meningkat pula.

Adanya pengaruh antara pembiayaan *Ar-rahn* terhadap profitabilitas adalah memberikan sinyal yang positif bagi pimpinan perusahaan untuk dipertahankan dan ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh minat nasabah dalam memperoleh pembiayaan *Ar-rahn*, karena pembiayaan *Ar-rahn* merupakan solusi yang tepat untuk memperoleh dana cepat. Di samping itu, pembiayaan ar-rahn tidak menekankan pada bunga melainkan pada pembiayaan pemeliharaan barang yang dijaminkan

(Surepno, 2018). Pimpinan perusahaan tentunya meningkatkan promosinya agar masyarakat tahu tentang adanya pembiayaan ar-rahn. Dalam *Signalling Theory* dijelaskan bahwa manajemen memberikan petunjuk kepada para investor atau nasabah terkait dengan kondisi perusahaan dan perusahaan akan memberikan informasi terkait pemberian pembiayaan *Ar-rahn* kepada nasabah. Dengan adanya informasi tersebut, diharapkan pertumbuhan pembiayaan ar-rahn dapat meningkat. Oleh karena itu, semakin meningkat pembiayaan *Ar-rahn* yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin meningkat pula profitabilitas yang akan diperolehnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh El Husna (2022), Susanto et al, (2022) yang menyatakan bahwa *Ar-rahn* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, dalam penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Ayuningtyas, (2019), yang menyatakan bahwa pembiayaan Ar-rahn tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pegadaian syariah.



### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 <sup>a</sup>	.202	.181	1.68496

*Sumber : Data Diolah (2022)*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,202. Hal ini berarti 20,2% tingkat profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset (ROA)* dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn*. Sedangkan sisanya yaitu 79,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan *Ar-rahn* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *ROA* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar. Artinya semakin tinggi pembiayaan *Ar-rahn* yang diberikan kepada nasabah akan berdampak pada profitabilitas yang diperoleh oleh bank. Hal ini memberikan sinyal yang baik bagi pimpinan perusahaan untuk meningkatkan dalam melayani pemberian pembiayaan *Ar-rahn*. Semakin meningkat pembiayaan *Ar-rahn*, maka meningkat pula profit yang diperoleh oleh perusahaan. Adapun kekuatan model yaitu, sebesar 0,202%, yang artinya variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 20,2%. Sedangkan sisanya sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian dan menjadi keterbatasan peneliti, sehingga perlu menambah variabel dan objek penelitian seperti BPRS se Jawa Timur.

### DAFTAR PUSTAKA

Aisah, Siti., Adhianto, R. Deden., & Anjelli, Putri. 2021. Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Usaha Pegadaian

Terhadap Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Tahun 2011-2020. *Eksisbank (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 5(2), p. 243-259.

Anam, Moh. Khoirul., & Kulsum, Nadia. 2022. Pengaruh Pengetahuan Dan Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(2), p. 129-141.

Diana, Nana. 2016. Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas Dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 1(02), p. 160-172.

El Husna, Nida. 2022. Pengaruh Pembiayaan Qard, Rahn dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah Mandiri Periode 2016-2020. *JIMT : Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), p. 259-278.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit : Universitas Diponegoro. Semarang.

Kurniawati, Eris Tri. 2013. Analisis Pengaruh Transaksi Gadai Emas Terhadap Tingkat Keuntungan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika-Bisnis*, 4(1), p. 45-54.

Menne, Firman., Antong., Amri, Nur Fadhila., & Febrianti, Anggi. 2022. Peran Pembiayaan Rahn Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah. *Jurnal Manajemen STIE*

- Muhammadiyah Palopo*, 8(2), p. 235-243.
- Mujairimi. 2023. Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah dan Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep. *Ekomadania*, 6(2), p. 143-156.
- Nabela, Firdha., & Thamrin, Husni. 2022. Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonom Negara di Asia Tenggara. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(2), p. 366-376.
- Saputri, Dwi Anggraeni., & Dewi, Rida Kharisma. 2020. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Way Halim 2016-2018. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5(2), p. 94-110.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Supriyadi. 2021. Implementasi Akad Rahn (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep). *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1 (1), p. 1-20.
- Surepno. 2018. Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Tawazun: Journal of Sharia*, 1(2), p. 174-186.
- Susanto, Anastasya Aqilla., Komariah, Siti., & Rahmi, Dewi. 2022. Pengaruh Fee Based Income Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Kcp Cimahi Baros. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), p. 1555-1561.
- Wati, Rosita., & Ayuningtyas, Rosida Dwi. 2019. Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2017. *Stability: Journal of Management & Business*, 2(2), p. 72-85.